

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkap fenomena yang ada di SMP Negeri 3 Kediri yang berkaitan dengan peran penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 3 Kediri diwujudkan dengan tiga program, yakni pembiasaan, ekstrakurikuler dan mata pelajaran penguatan pendidikan karakter. *Pertama*, pembiasaan yang dimaksud adalah menanamkan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah. Pembiasaan ini diimplementasikan dengan mengintegrasikan pada seluruh mata pelajaran, menanamkan rasa hormat, memberikan teladan untuk siswa, menumbuhkan rasa nasionalis, berpakaian rapi dan sopan dan membiasakan berdoa. *Kedua*, kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Ada beberapa ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan sisanya dapat dipilih sesuai bakat dan minat para peserta didik. *Ketiga*, mata pelajaran penguatan pendidikan karakter. SMP Negeri 3 Kediri telah memberlakukan penguatan pendidikan karakter selama dua tahun,

yang diikuti oleh seluruh peserta didiknya. Mata pelajaran ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 10.00 WIB yang materinya berisi baca tulis Al Qur'an dan penanaman nilai-nilai Islam. Guru atau tutornya adalah para mahasiswa IANI Kediri.

2. Peran penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam meningkatkan nilai keislaman memberikan dampak yang nyata terhadap peserta didik di SMP Negeri 3 Kediri. Nilai-nilai keislaman yang terbentuk adalah (1) Nilai Illahiyah seperti iman, islam dan ihsan yang nampak dari hasil pembiasaan sholat dhuha, istighasah. Nilai taqwa nampak dari hasil mata pelajaran penguatan pendidikan karakter yang berisikan materi baca tulis Al Qur'an selain itu pembiasaan para siswi yang menggunakan hijab sebagai bentuk menutup aurat. (2) Nilai Insaniyah yang nampak adalah nilai ukhwah yang terjalin melalui gotong royong program jum'at bersih lingkungan antar peserta didik, guru dan karyawan. Tawadhu' terhadap guru juga dibuktikan dari kebiasaan peserta didik yang salim dan salam saat bertemu dengan bapak/ibu guru baik serta berbicara dengan sopan dan santun.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah dan waka kurikulum, penerapan penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 3 Kediri sudah berjalan dengan sangat baik, namun perlu adanya peningkatan khususnya pada mata pelajaran penguatan pendidikan karakter yang berisikan BTQ. Mata pelajaran tersebut dirasa perlu adanya penambahan waktu mengingat

program ini hanya selama 40 menit dalam satu pekannya. Selain itu perlunya program workshop atau sejenis seperti yang dapat meningkatkan kualitas para guru khususnya para guru/tutor mata pelajaran PPK.

2. Bagi Guru Koordinator dan Guru/Tutor mata pelajaran penguatan pendidikan karakter, secara keseluruhan sudah sangat baik akan tetapi perlu adanya cara yang lebih menarik dan kreatif dalam pembelajaran. sehingga hasil yang diperoleh dari peserta didik akan meningkat dan secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Bagi peneliti, penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan karena hanya terbatas di SMP Negeri 3 Kediri, sehingga bisa jadi di sekolah lain yang berbeda akan ditemukan pendekatan dan metode yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya.